

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis spasial sebaran cafe di Kota Binjai Menggunakan Sistem Informasi Geografi Berdasarkan Teori Lokasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebaran lokasi cafe di Kota Binjai menunjukkan kecenderungan untuk terkonsentrasi di area pusat kota, terutama di Kecamatan Binjai Kota yang memiliki jumlah cafe terbanyak, yaitu 20 unit. Fenomena ini sejalan dengan Teori Tempat Sentral, yang berpendapat bahwa layanan seperti cafe biasanya terfokus di lokasi dengan kepadatan dan luasnya pemukiman.
2. Cafe di Kota Binjai lebih banyak terdistribusi di lokasi-lokasi yang mudah diakses oleh konsumen dibandingkan dengan yang berada di kelurahan dengan populasi tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran cafe tidak selalu dipengaruhi oleh jumlah penduduk atau kepadatan suatu wilayah, tetapi lebih pada tingkat aksesibilitas masyarakat yang tinggi, terutama di pusat keramaian kota. Dari segi aksesibilitas, lokasi cafe yang mengikuti jaringan jalan memberikan kemudahan bagi konsumen untuk menjangkau. Ini menjelaskan mengapa cafe cenderung terkonsentrasi di sepanjang jalan raya yang memiliki aksesibilitas tinggi. Lokasi cafe umumnya saling berdekatan/bergerombol yang menunjukkan adanya persaingan yang

kuat untuk menarik perhatian konsumen. Sebaran Lokasi cafe di Kota Binjai menunjukkan kecenderungan untuk berkumpul atau bergerombol. Temuan ini juga mendukung Teori Lokasi yang diusulkan oleh Christaller, yang menyatakan bahwa pusat layanan cenderung terkonsentrasi di area tertentu. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan teori lokasi oleh August Losch yang menggarisbawahi pentingnya aksesibilitas dalam menentukan Lokasi di suatu wilayah.

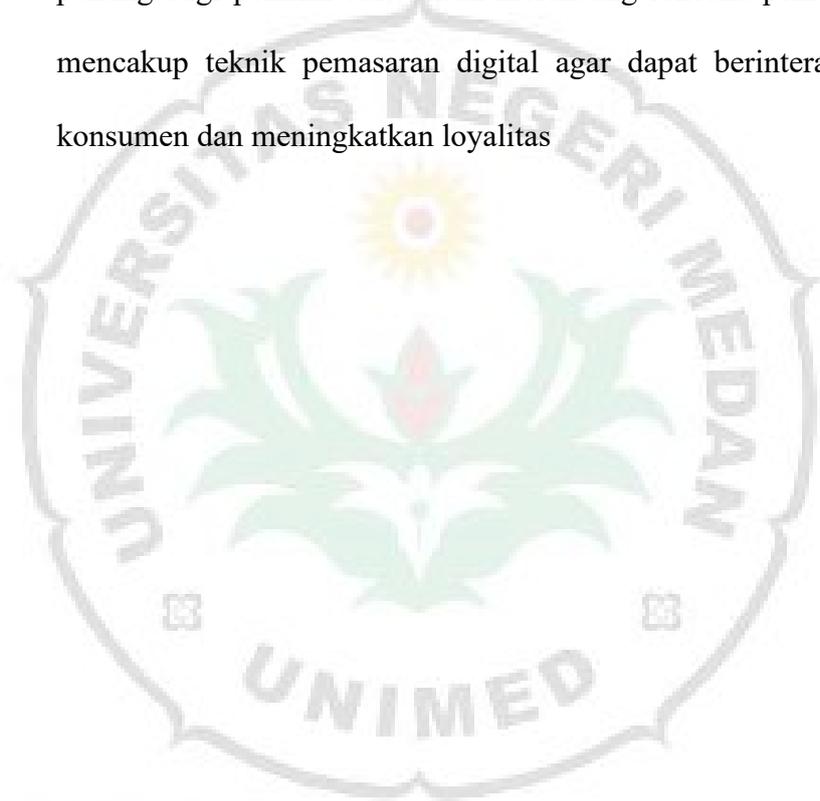
3. *The Cafe House* berhasil mencapai omset tertinggi meskipun berlokasi di jalan lingkungan yang sepi, yang bertentangan dengan prinsip-prinsip teori lokasi klasik yang dikemukakan oleh Walter Christaller dan August Lösch. Keberhasilan ini dapat diatributkan pada penerapan strategi pemasaran yang inovatif, termasuk pemanfaatan media sosial dan kolaborasi dengan influencer, yang terbukti lebih signifikan dalam memengaruhi keputusan konsumen dibandingkan dengan faktor lokasi fisik.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini ialah:

1. Para pemilik cafe disarankan untuk membuka usaha mereka di area pusat kota, khususnya di Kecamatan Binjai Kota yang memiliki jumlah cafe terbanyak. Memilih lokasi yang mudah dijangkau oleh konsumen, terutama di jalur-jalur penting, akan meningkatkan visibilitas serta potensi pendapatan.

2. Dalam era digital saat ini bisnis cafe harus memperhatikan tidak hanya lokasi yang strategis tetapi juga strategi pemasaran yang efektif. Pemanfaatan media sosial dan platform online dapat meningkatkan visibilitas cafe dan menarik lebih banyak pelanggan. Oleh karena itu, penting bagi pemilik cafe untuk merancang rencana pemasaran yang mencakup teknik pemasaran digital agar dapat berinteraksi dengan konsumen dan meningkatkan loyalitas



THE
Character Building
UNIVERSITY